

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

Identitas Informan

Nama : Mursalat Akbar

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 32

Jabatan : Analis Kredit Madya 2

Alamat : Jln. Dharma Bakti 4 Rt. 18 Perumus Luar

Nama : Novia Fujie Hardiyanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 25

Jabatan : Kasir

Alamat : Jln. A Yani Km. 8

Nama : Aida Musliawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 31
Jabatan : Penaksir Barang
Alamat : Jln. Pramuka komp. Rahayu

1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Pembiayaan bermasalah datang dengan perlahan-lahan dengan memberikan tanda-tanda penyimpangan lebih dulu kepada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, kecuali terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi PHK, kecelakaan yang menimpa nasabah atau usaha nasabah.

Menurut Ibu Aida Musliawati penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah itu ada dua faktor, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga sendiri, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.¹

a. Faktor Internal

Perilaku petugas yang menyimpang, seperti adanya sistem prosedur pembiayaan yang ada dilanggar sehingga memotong jalur prosedur yang telah

¹Aida Musliawati, Penaksir Barang, *Wawancara Pribadi*, Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, 21 Desember 2017, pukul 14:02 wita.

dibuat. Hal ini disebabkan karena adanya kedekatan calon nasabah dengan petugas, baik kedekatan karena hubungan keluarga, teman dekat, tetangga ataupun karena adanya imbalan yang diberikan oleh calon nasabah. Hal semacam ini yang membuat sering kali membuat nasabah tidak ada tekanan untuk membayar angsuran.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang disebabkan dari luar Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin seperti:

- 1) Usaha nasabah mengalami penurunan
- 2) Usaha nasabah mengalami kebangkrutan
- 3) Dipecat dari pekerjaan
- 4) Bencana alam
- 5) Terkena musibah seperti kecelakaan, kebakaran, pencurian
- 6) Adanya iktikad kurang baik dari nasabah

2. Manajemen Risiko Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Mengingat bahwa kegiatan usaha lembaga keuangan tidak terlepas dari risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan usaha. Maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Sebelum menyetujui pembiayaan kendaraan bermotor yang diajukan oleh nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin melakukan analisis terlebih dahulu

Adapun manajemen risiko pembiayaan kendaraan bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin adalah dengan menerapkan Analisis 5C.

a. *Character* (Karakter)

Karakter nasabah merupakan gambaran utama yang harus ditempuh dalam proses pembiayaan. Analisis *Character* menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah dengan tujuan ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Analisis *Character* ini juga ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaannya. Untuk mengetahui baik atau buruknya karakter nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

- 1) BI Cheking, digunakan untuk mengetahui riwayat pembiayaan yang telah diterima oleh nasabah beserta status nasabah yang ditetapkan oleh BI apakah nasabah termasuk Daftar Hitam Nasional (DHN) atau tidak.

Adapun tujuan pemilihan *character* dalam memberikan pembiayaan adalah untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang kemungkinan akan muncul pada saat pembiayaan sedang berjalan. Misalnya apabila nasabah dengan usaha yang lancar dan memiliki kemampuan untuk membayar, namun tidak memiliki iktikad yang baik maka akan menimbulkan permasalahan bagi Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dikemudian hari seperti timbulnya pembiayaan bermasalah. Manfaat dari penilaian *character* untuk

mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran serta iktikad baik calon nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh karena itu, pemilihan *character* yang baik dan tepat merupakan salah satu indikasi untuk menentukan baik atau tidaknya pembiayaan tersebut diberikan. Hal ini pulalah yang ditekankan dalam Alquran surah al- Anfāl/08: 27

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada mu, sedang kamu mengetahuinya.

b. *Capacity* (kapasitas)

Analisis *Capacity* ini ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah pihak Pegadaian Syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasaban sangat penting karena merupakan sumber utama pembiayaan. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan artinya dapat dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Oleh karena itu dalam Sebelum memberikan pembiayaan pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melihat terlebih dahulu kemampuan

usaha nasabah (pendapatannya), dan nasabah diminta memperlihatkan bukti slip gaji perbulan untuk pegawai negeri dan karyawan tetap dalam mengangsur. Agar pihak pegadaian jangan sampai memberikan pembiayaan melebihi dari pengeluaran kebutuhan hidup sehari-hari dari angsurannya, Jangan sampai besar pengeluaran dari pada pendapatannya.

c. Capital (modal)

Pada tahan ini pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melakukan pertimbangan yang cermat karena pada penilaian *capital* ini melihat berapa besar uang muka yang disetor dan jangka waktu yang di ambil oleh calon nasabah dalam permohonan pembiayaan. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi Pegadaian Syariah dan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan dan pembayaran kembali. Kondisi seperti ini akan dikembalikan kepada kemampuan calon nasabah dalam pengambilan keputusan permohonan pembiayaan.

d. Collateral (Jaminan)

Agunan adalah jaminan yang disediakan oleh nasabah untuk mengurangi risiko jika nantinya nasabah tidak mampu mengembalikannya. Jaminan disini berupa BPKB Kendaraan Bermotor yang nantinya akan disimpan di pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga. Agunan diperbolehkan sebagaimana dalam Alquran surah al-Baqarah/02: 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمَّ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jamininan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) hendaklah dia bertakwa kepada Allah, tuhanNya dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena siapa yang menyembunyikannya, sungguh hatinya kotor (berdosa) Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

e. *Condition of Economy* (Kondisi, baik ekonomi, politik dan sosial)

Dalam tahap ini pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin harus mengetahui kondisi sekitar secara langsung terhadap pekerjaan/usaha calon nasabah seperti keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah dan prediksi untuk dimasa yang akan datang. ²

Setiap penyaluran pembiayaan oleh lembaga keuangan syariah tentu saja mengandung risiko, oleh karena itu perlu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko pada pembiayaan kendaraan bermotor. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin untuk meminimalisir terjadinya risiko dalam pembiayaan kendaraan bermotor, sebagai berikut:

²Novia Fujie Hardiyanty, Kasir, *Wawancara Pribadi*, Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, 21 Desember 2017, pukul 14:02 wita.

1) Melakukan *survey*

Pada saat melakukan peninjauan rumah/ lokasi usaha peninjau harus menggali sebanyak mungkin dari keadaan calon nasabah, dari segi tempat tinggal, usaha, aset yang dimiliki yang masih dapat digunakan. Selain itu juga petugas juga melakukan survei lingkungan dimana tempat tinggal dan tempat usaha calon nasabah dari tetangga ataupun teman dekat calon nasabah. Dengan tujuan untuk memastikan kebenaran dan sesuai dengan apa yang ditulis di formulir pengajuan permohonan pembiayaan.

2) Pengawasan Sebelum Pencairan

Dengan melakukan pengawasan sebelum pencairan pembiayaan, dengan melakukan pengecekan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengajuan pembiayaan, apabila belum lengkap maka calon nasabah diminta untuk melengkapi dokumen-dokumen yang masih kurang.

3) Pengawasan Langsung

Pengawasan langsung yang dilakukan langsung turun kelapangan. Dimana petugas mengecek dan mendatangi kantor/instansi terkait dan usaha si calon nasabah apakah berjalan dengan lancar atau tidak.

4) Pengawasan Tidak Langsung

Dalam melakukan pengawasan tidak langsung, cara-cara yang dilakukan adalah mencari informasi dari sumber lain seperti teman kantor dimana nasabah ini kerja dan tetangga dimana nasabah melakukan usaha.

Ketika pembiayaan telah disalurkan maka yang dilakukan pihak Pegadaian Syariah yaitu:

- a. Tetap melakukan pengawasan langsung seperti mendatangi kembali kantor/instansi dimana nasabah bekerja dan tempat/lokasi usaha calon nasabah apakah masih berjalan dengan lancar atau tidak. mengetahui apakah ada kendala yang dihadapi belakangan ini atau tidak.
- b. Menjalin hubungan baik dengan nasabah agar menciptakan hubungan yang lebih akrab dengan nasabah.
- c. Memeriksa daftar nasabah yang melakukan pembiayaan yang sudah masuk waktu jatuh tempo.
- d. Menghubungi nasabah yang melakukan pembiayaan sebelum jatuh tempo untuk mengingatkan pembayaran angsuran.
- e. Mengirim surat kepada nasabah yang pembayaran angsurannya sudah lewat jatuh tempo dan tidak bisa dihubungi.
- f. Menghubungi nasabah untuk menanyakan hari dan tanggal nasabah bisa membayar angsuran.³

Adapun solusi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan kendaraan bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin sebagai Berikut:

- a. Pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin melakukan pendekatan kepada nasabah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi pada nasabahnya.
- b. *Collection*, penagihan secara intensif. Dalam hal ini dilakukan dengan dua cara seperti, cara pertama menghubungi via telpon dan cara kedua apabila

³Mursalat Akbar, Analisis Kredit Madya 2, *Wawancara Pribadi*, Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, 21 Desember 2017, pukul 16:12 wita.

tidak ada konfirmasi dari nasabah maka pihak Pegadaian Syariah akan melakukan penagihan secara langsung dan mendatangi nasabah yang mengalami penunggakan.

- c. Dengan memperketat analisis 5C.
- d. Dengan menggunakan SP 1, 2 dan 3, apabila sudah dilakukan hal ini dan nasabah masih belum bisa melunasi maka pihak Pegadaian Syariah akan melapor pada perusahaan asuransi untuk mengajukan klaim tentang pembiayaan macet.
- e. Jika setelah terjadi klaim dan ternyata nasabah mau membayarkan tunggakan dan meneruskan angsuran maka pegadaian akan tetap meneruskan proses tersebut karena premi yang diberikan asuransi harus dibayarkan atau dikembalikan lagi oleh pegadaian syariah.
- f. Jika setelah terjadi klaim dan nasabah masih tidak memberikan konfirmasi apapun, maka kendaraan yang ada pada nasabah akan ditarik atau diambil. Kemudian kendaraan itu akan dilelang dan pendapatan hasil lelang akan digunakan untuk membayar atau mengembalikan premi yang ditangguhkan oleh perusahaan asuransi.⁴ Perlelangan itu dilakukan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga itu sendiri.

⁴Novia Fujie Hardiyanty, Kasir, *Wawancara Pribadi*, Pegadaian Syariah Cabang Kebun Banjarmasin, 21 Desember 2017, pukul 14:02 wita.

B. Analisa Data

1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank maupun lembaga non bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.⁶

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang tergolong pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Pembiayaan macet adalah bagian dari pembiayaan bermasalah.⁷ Penilaian pembiayaan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar.

⁵Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2005), hlm. 17.

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 10.

⁷Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa, Ed. I, Cet. I* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 34.

Dalam suatu pembiayaan risiko adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Begitupula pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dalam pembiayaan kendaraan bermotor dari jumlah nasabah 191 terdapat 20 pembiayaan yang bermasalah. Ternyata dalam aktifitas pembiayaan di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin ada dua faktor yang menyebabkan pembiayaan tersebut bermasalah. Seperti timbul dari pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin itu sendiri, disebut dengan faktor internal seperti perilaku menyimpang adanya prosedur pembiayaan yang dilanggar sehingga memotong jalur prosedur yang sudah dibuat. Hal ini dikarenakan adanya kedekatan calon nasabah dengan petugas, baik kedekatan karena hubungan keluarga, teman dekat, tetangga ataupun karena adanya imbalan yang diberikan oleh calon nasabah. Hal semacam ini yang membuat sering kali membuat nasabah tidak ada tekanan untuk membayar angsuran.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin disebut faktor eksternal. Hal yang menyebabkan pembiayaan menjadi bermasalah pada produk pembiayaan kendaraan bermotor yaitu, keterlambatan nasabah membayar angsuran pembiayaan dikarenakan terjadinya pemberhentian kerja dan penurunan usaha nasabah seperti terjadinya kebangkrutan usaha. Hal ini tentunya akan berdampak negatif pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dan adanya iktikad tidak baik dari nasabah dalam melakukan pembayaran walaupun usahanya dalam keadaan baik dan berkembang sehingga kewajiban membayar angsuran diabaikan. Penyebab selanjutnya terjadi musibah seperti kebakaran, kecelakaan, pencurian. Hal seperti ini tidak hanya

merugikan nasabah, tetapi juga akan berdampak pada ketidakmampuan nasabah dalam membayar angsuran pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Pemaparan peneliti diatas tidak jauh berbeda dengan keadaan dilapangan dengan yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan pihak Pegadaiaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin, terlihat jelas ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan kendaraan bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Manajemen Risiko Pembiayaan Kendaraan Bermotor pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian.⁸

Manajemen risiko sering disebut dengan usaha yang secara rasional ditunjukkan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian dari risiko yang dihadapi.⁹

Program penanggulangan risiko suatu organisasi dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kegiatan di antaranya identifikasi risiko (*risk identification*), evaluasi, dan pengukuran risiko (*risk assesment*), serta pengelolaan risiko (*risk action*). Di mana ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan dan sistematis. Dalam prakteknya proses penanggulangan

⁸Kasidi, *Manajemen Risiko*, Cet. II (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm.4.

⁹Kasidi, *Manajemen Risiko*, Cet. II (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 4.

manajemen risiko sudah dilaksanakan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Sesuai dengan pengertian diatas yaitu ada beberapa alasan mengapa manajemen risiko tersebut perlu dilakukan. Pertama adalah karena risiko akan datang kapan saja dan di mana saja secara tidak terduga dan sulit dihindari. Jadi setiap perusahaan harus menggunakan yang namanya manajemen risiko.

Sebelum menyetujui pembiayaan yang diajukan oleh nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin melakukan analisis.

Dalam penerapan prinsip analisis 5C yang ada dilandaskan teori tentang pemberian pembiayaan yaitu *charater, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Dalam praktiknya proses manajemen risiko sudah dilaksanakan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dalam menerapkan manajemen risiko pada pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan analisis 5C yaitu:

a. *Character* (karakter)

Karakter nasabah merupakan gambaran utama yang harus ditempuh dalam proses pembiayaan. Analisis *Character* menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah dengan tujuan ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar kembali pembiayaan yang telah diterima hingga lunas. Analisis *Character* ini juga ingin mengetahui bahwa calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pembayaran kembali pembiayaannya. Untuk mengetahui buruknya

karakter nasabah Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

- 1) BI Cheking, digunakan untuk mengetahui riwayat pembiayaan yang telah diterima oleh nasabah beserta status nasabah yang ditetapkan oleh BI apakah nasabah termasuk Daftar Hitam Nasional (DHN) atau tidak.

Adapun tujuan pemilihan *character* dalam memberikan pembiayaan adalah untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan yang kemungkinan akan muncul pada saat pembiayaan sedang berjalan. Misalnya apabila nasabah dengan usaha yang lancar dan memiliki kemampuan untuk membayar, namun tidak memiliki iktikad yang baik maka akan menimbulkan permasalahan bagi Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dikemudian hari seperti timbulnya pembiayaan bermasalah. Manfaat dari penilaian *character* untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran serta iktikad baik calon nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh karena itu, pemilihan *character* yang baik dan tepat merupakan salah satu indikasi untuk menentukan baik atau tidaknya pembiayaan tersebut diberikan. Hal ini pulalah yang ditekankan dalam Alquran surah al- Anfāl/08: 27

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakannya kepada mu, sedang kamu mengetahuinya.

b. Capacity (kapasitas)

Analisis *Capacity* ini ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin perlu mengetahui dengan pasti kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya setelah pihak Pegadaian Syariah memberikan pembiayaan. Kemampuan keuangan calon nasaban sangat penting karena merupakan sumber utama pembiayaan. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan artinya dapat dipastikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Oleh karena itu dalam Sebelum memberikan pembiayaan pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melihat terlebih dahulu kemampuan usaha nasabah (pendapatannya), dan nasabah diminta memperlihatkan bukti slip gaji perbulan untuk pegawai negeri dan karyawan tetap dalam mengangsur. Agar pihak pegadaian jangan sampai memberikan pembiayaan melebihi dari pengeluaran kebutuhan hidup sehari-hari dari angsurannya, Jangan sampai besar pengeluaran dari pada pendapatannya.

c. Capital (modal)

Pada tahan ini pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melakukan pertimbangan yang cermat karena pada penilaian *capital* ini melihat berapa besar uang muka yang disetor dan jangka waktu yang di ambil oleh calon nasabah dalam permohonan pembiayaan. Semakin besar modal

yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi Pegadaian Syariah dan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan dan pembayaran kembali. Kondisi seperti ini akan dikembalikan kepada kemampuan calon nasabah dalam pengambilan keputusan permohonan pembiayaan.

d. Collateral (jaminan)

Agunan adalah jaminan yang disediakan oleh nasabah untuk mengurangi risiko jika nantinya nasabah tidak mampu mengembalikannya. Jaminan disini berupa BPKB Kendaraan Bermotor yang nantinya akan disimpan di pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga. Agunan diperbolehkan sebagaimana dalam Alquran surah al-Baqarah/02: 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jamininan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) hendaklah dia bertakwa kepada Allah, tuhanNya dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena siapa yang menyembunyikanya, sungguh hatinya kotor (berdosa) Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

e. Condition Of Economy kondisi baik ekonomi, politik, sosial)

Dalam tahap ini pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin harus mengetahui kondisi sekitar secara langsung terhadap usaha

calon nasabah seperti keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah dan prediksi untuk dimasa yang akan datang.

Analisis 5C tersebut dilakukan agar terhindar atau meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Meskipun pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin telah melakukan analisis 5C sebelum menyetujui pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah, tetapi dalam suatu pembiayaan risiko dan lembaga keuangan adalah sesuatu yang tidak terpisahkan hal ini terjadi juga pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Manajemen risiko dalam pandangan islam yaitu yang menginginkan umatnya untuk mengantisipasi risiko dan menganjurkan melaksanakan perencanaan agar lebih baik dimasa yang akan datang nantinya. Sebagaimana yang terlihat dalam Alquran surah al- Hasyr/59:18.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini merupakan asas dalam mengitropeksi diri, dan bahwa sepatutnya seorang hamba memeriksa amal yang dikerjakannya. Demikian jua dengan manajemen risiko, untuk mengatisipasinya agar tidak terjadi terlalu parah maka

harus dipikirkan terlebih dahulu apa saja yang akan terjadi di kemudian hari, dengan melakukan pengawasan untuk hari esok. Kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, dan melaksanakan. Jika yang dilakukan tersebut beresiko tinggi maka bersikap hati-hati dalam melakukannya.

Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah maka dari itu dalam penyelesaian pembiayaan kendaraan bermotor tidak bisa langsung ditarik. Apabila terjadi hal yang demikian Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melakukan penelitian bagaimana hal itu bisa terjadi. Apakah orang tersebut mampu untuk membayar akan tetapi tidak punya iktikat baik dari nasabah untuk membayar apa yang menjadi tanggungannya atau orang tersebut memang tidak mempunyai kemampuan yang disebabkan sebab-sebab tertentu sehingga nasabah tersebut tidak mampu lagi membayar kewajibannya kepada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin. Oleh sebab itu ada beberapa langkah dalam penanganan/penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut, yaitu :

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin solusi dalam menangani pembiayaan kendaraan bermotor dengan melakukan:

- a. Pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin melakukan pendekatan kepada nasabah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi pada nasabahnya.
- b. *Collection*, penagihan secara intensif. Dalam hal ini dilakukan dengan dua cara seperti, cara pertama menghubungi via telpon dan cara kedua apabila

tidak ada konfirmasi dari nasabah maka pihak Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin akan melakukan penagihan secara langsung dan mendatangi nasabah yang mengalami penunggakan.

- c. Dengan memperketat analisis 5C.
- d. Dengan menggunakan surat peringatan 1, 2 dan 3 . surat peringatan 1 dikeluarkan apabila keterlambatan sudah mencapai pada hari ke 60 . apabila sampai dengan 7 hari setelah SP 1 nasabah tidak melunasi atau mengangsur, maka dilakukan SP 2 dan apabila setelah 7 hari juga tidak dilunasi atau diangsur maka dilakukan SP 3. Apabila sudah dilakukan hal ini dan nasabah masih belum bisa melunasi maka pihak Pegadaian Syariah akan melapor pada perusahaan asuransi untuk mengajukan klaim tentang pembiayaan macet.
- e. Jika setelah terjadi klaim dan ternyata nasabah mau membayarkan tunggakan dan meneruskan angsuran maka pegadaian akan tetap meneruskan proses tersebut karena premi yang diberikan asuransi harus dibayarkan atau dikembalikan lagi oleh pegadaian syariah.
- f. Jika setelah terjadi klaim dan nasabah masih tidak memberikan konfirmasi apapun, maka kendaraan yang ada pada nasabah akan ditarik atau diambil. Kemudian kendaraan itu akan dilelang dan pendapatan hasil lelang akan digunakan untuk membayar atau mengembalikan premi yang ditangguhkan oleh perusahaan asuransi. Perlelangan itu dilakukan oleh Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga itu sendiri.